

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “*Relasi Mayoritas Nahdlatul Ulama’ (NU) dan Minoritas Syi’ah Di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak*”, maka diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas dijadikan fokus penelitian ini. Adapun terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan berikut ini :

1. Hubungan intern antar umat beragama mayoritas NU dan minoritas Syi’ah jika berkaitan dengan hubungan keagamaan atau hal beribadah keduanya cenderung eksklusif, namun dalam kaitannya dengan hubungan sosial keduanya cenderung inklusif bahkan ada yang plural. Meskipun NU dan Syi’ah menggunakan ajaran berbeda yang terkadang masih terjadi ketegangan, namun di dalam kehidupan sosial masyarakat mereka masih tetap saling tolong menolong, kerjasama, dan gotong royong satu dengan yang lainnya sehingga dapat tercipta keadaan rukun yang harmonis antara masyarakat NU dan Syi’ah Di Desa Kalicilik. Dalam menciptakan hubungan masyarakat plural-multikultural yang harmonis antara mayoritas NU dan minoritas Syi’ah Di Desa Kalicilik dengan cara kerjasama dalam kehidupan di masyarakat, adanya sikap saling tolong menolong, saling memberi, serta saling menghargai dan menghormati antar sesama umat beragama dalam kehidupan sosial di masyarakat.
2. Faktor pendukung terjadinya hubungan sosial antar umat beragama mayoritas NU dan minoritas Syi’ah di Desa Kalicilik disebabkan karena, antara lain adanya ikatan kekeluargaan; rasa cinta dan rasa nasionalisme oleh setiap masyarakat kelompok umat beragama baik mayoritas maupun minoritas, adanya sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama dalam agama yang sama, serta adanya perasaan ketertarikan seseorang kepada orang lain yang timbul sebagai proses untuk memahaminya. Sedangkan penyebab terjadinya konflik dalam hubungan keagamaan adalah karena adanya perbedaan aliran agama

menjadikan suatu kelompok mempunyai perbedaan pemikiran dan sudut pandang sehingga dapat memicu terjadinya konflik sebab menganggap aliran agama masing-masing paling benar, adanya perbedaan dan kurangnya toleransi antar sesama sehingga terdapat kesalahpahaman yang timbul karena memunculkan kontra terhadap pandangan agama, kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai yang telah diajarkan oleh aliran agama atau suatu agama mereka, serta adanya perbedaan suku dan ras diantara kelompok umat beragama.

3. Hambatan dalam membangun hubungan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah yang harmonis antara lain terdapat klaim kebenaran yang masuk ke dalam wilayah sosial politik, adanya ketidaktahuan pemahaman suatu agama yang dimiliki, merasa hanya ajaran atau aliran agama yang dianutnya paling baik dan benar, merasa dirinya paling sempurna sehingga memunculkan sikap agresif, sikap tidak toleransi yang sering kali dipengaruhi oleh faktor agama dan ekonomi. Sedangkan hambatan-hambatan dalam hubungan sosial mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik ini disebabkan karena adanya perbedaan suatu aliran agama, dilanjutkan karena berkurangnya sikap toleransi, dan kurangnya pemahaman dalam hukum syari'at Islam atau ajaran agama yang dianut, serta terdapat perbedaan ras dan juga sosial ekonomi. Selain itu juga, adanya perbedaan keyakinan yang masih dipandang dengan sebelah mata dari segi pakaian yang biasa dianggap sebagai teroris, serta beranggapan bahwa merasa dirinya paling sempurna dan aliran yang dianutnya paling benar.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang “*Relasi Mayoritas Nahdlatul Ulama' (NU) dan Minoritas Syi'ah Di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak*”, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Dalam upaya mengurangi konflik di Desa Kalicilik hubungan dengan antar masyarakat umat beragama sangat diperlukan, baik dalam bidang sosial maupun bidang lainnya.

2. Pemerintah Desa Kalicilik diharapkan bisa meningkatkan berbagai kebersamaan sehingga dapat tercipta hubungan harmonis di Desa Kalicilik.
3. Supaya keadaan menjadi kondusif, masyarakat Desa Kalicilik perlu melakukan musyawarah agar mengetahui satu sama lain dan terhindar dari konflik keagamaan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penelitian tentang “*Relasi Mayoritas Nahdlatul Ulama’ (NU) dan Minoritas Syi’ah Di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak*” ini bisa terselesaikan. Tulisan tersebut merupakan hasil maksimal yang bisa peneliti sajikan. Pastinya di dalam tulisan ini masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga masih terdapat peluang untuk rekonstruksi secara terus menerus guna memperoleh hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu, kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat untuk banyak orang, terkhusus bagi peneliti dan bagi membaca yang budiman. Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin.